

Pengaruh Kompetensi, Inovasi, Pelatihan, Terhadap Kinerja UMKM Center Kabupaten Semarang

Meta Indah Tiara

Universitas PGRI Semarang

Email: Metaindahtiar111@gmail.com

Sutrisno Sutrisno

Universitas PGRI Semarang

Email: Sutrisno@upgris.ac.id

M Fadjar Darmaputra

Universitas PGRI Semarang

Email: Fadjar.darmaputra@gmail.com

Korespondensi Penulis: metaindahtiar111@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of competency, innovation, training variables on the performance of the Semarang Regency MSME Center. This research has a population of 424 businesses. The sample taken in this research was 108 respondents. Sample collection uses a purposive sampling method with quantitative research methods. This research uses IBM SPSS v24 software to provide factual answers, namely using a number of questionnaires to which respondents have received answers using multiple linear regression data analysis techniques.*

The results of this research show that competence, innovation and training have a positive and significant effect on business performance. The regression equation obtained $Y = 25.637$. found a positive and significant influence between competence and business performance of 0.230, found a positive and significant influence between innovation and business performance of 0.281, found a positive and significant influence between training and business performance of 0.198. Based on the analysis, the Adjusted R Square value is 0.539, namely 53.9%. shows that the competency, innovation and training variables have an influence of 53.9%, while 46.1% are influenced by other variables, which are not explained in this research.

Keywords: *Competence, Innovation, Training, Business Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan teruntuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi, inovasi, pelatihan, terhadap kinerja UMKM Center Kabupaten Semarang. Penelitian ini mempunyai populasi sejumlah 424 usaha. sampel yang di ambil pada penelitian ini sejumlah 108 responden. Pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling* dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai *software* IBM SPSS v24 untuk memberi jawaban fakta yaitu memakai sejumlah kuisisioner yang sudah di terima jawabannya oleh responden dengan teknik analisis data regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kompetensi, inovasi, dan pelatihan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Persamaan regresi diperoleh $Y = 25.637$. ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi dengan kinerja usaha sebesar 0.230, ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara inovasi dengan kinerja usaha sebesar 0.281, ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan dengan kinerja usaha sebesar 0.198. berdasarkan analisis diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.539 yaitu 53,9%. menunjukkan variabel kompetensi, inovasi, dan pelatihan memiliki pengaruh 53,9% sementara itu 46,1% di pengaruhi dari variabel lainnya yaitu tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kompetensi, Inovasi, Pelatihan, Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

UMKM mempunyai peran dalam mengatasi permasalahan Indonesia seperti pengangguran dan lapangan kerja, serta meningkatkan inovasi dan kreativitas yang berujung pada terciptanya produk-produk baru sehingga masyarakat mempunyai peluang untuk memulai

usaha baru. UMKM mempunyai kewajiban dalam segala urusan perekonomian Indonesia, Pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap kehadiran UMKM di Indonesia, sebab UMKM dapat mawadahi para tenaga kerja dan menjadi sumber utama pendapatan teruntuk kelompok ekonomi menengah ke bawah. Tak henti, Pemerintah terus mendukung pengembangan UMKM dan kewirausahaan. Dalam direktori elektronik LKPP, pemerintah mengalokasikan 40 persen belanja pemerintah untuk UMKM itu sendiri dengan kondisi tergolong belum memiliki sertifikasi SNI, karena pemanfaatan belanja pemerintah oleh UMKM pada tahun 2021 yang bernilai Rp370 triliun masih tergolong rendah 30 persen (Sutrisno, et al 2023)

UMKM terbukti mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan, menciptakan peluang kerja guna menurunkan jumlah pengangguran dan berbagi hasil pembangunan yang ada pada daerah. Perkembangan total UMKM di negara ini sangat cepat sehingga berhasil meraup hampir 97,2% angkatan pekerja dari mana hasil angka lapangan kerja pada saat ini. Tetapi seiring melonjaknya pertumbuhan jumlah UMKM tidak sama ceaptnya dengan tingginya minat pelanggan ataupun penjualan (Sariwaty et al., 2019)

UMKM tidak hanya dalam konteks peningkatan pendapatan tetapi juga dalam konteks pemerataan pendapatan. Hal ini dapat dimaklumi karena sektor UMKM memiliki banyak orang di berbagai perusahaan. Pemerintah daerah mempunyai peran strategis yang sangat penting dalam pengembangan UMKM di daerah. UMKM relatif kebal terhadap faktor eksternal seperti situasi perekonomian global karena lebih bergantung pada sumber daya (bahan baku) dalam negeri yang relatif mudah dikembangkan. Pemerintah daerah harus mengembangkan UMKM yang tumbuh pesat di berbagai daerah, karena dapat menjadi salah satu kunci peningkatan perekonomian daerah.

Tabel Jumlah semua Kab. Semarang

No	Klaster	Jumlah
1.	Kopi	34
2.	Kuliner	72
3.	Kemasan kering	108
4.	Kemasan basah	65
5.	Craft	90
6.	Fashion	54
7.	Bahan dan jasa	1
Total		424

Berdasarkan data pada tabel, jumlah seluruh klaster pusat UMKM di Kab. Semarang menunjukkan, terdapat 108 UMKM yang tergabung dalam klaster pengepakan kering. Tabel ini menunjukkan cukup banyak sentra UMKM yang memiliki produksi kemasan kering, yang sebagian besar merupakan usaha dalam negeri. Ada beberapa jenis olahan yang ada di klaster ini, salah satunya adalah gorengan, karena sumber daya alam yang dekat dengan Rawa Pening membuat sebagian besar penduduk setempat memproduksi olahan gumpalan. Sedangkan untuk tempe goreng sebagian besar terdapat di wilayah desa Lerepi, khususnya di kecamatan Hongaria Barat. Di Desa Lerepi, keripik rempeyek, singkong, tumpi dan tempe diolah dengan cara yang berbeda-beda, itulah sebabnya Desa Lerepi disebut dengan “Kripik center” (Pratiwi et al., 2019).

Kompetensi sangat penting dalam operasional UMKM ditinjau dari keberhasilan usahanya. Selain itu, pelatihan yang diikuti oleh UMKM juga menunjukkan efisiensi UMKM, dimana pengetahuan yang diperoleh dan diterapkan dalam proses produksi dan pemasaran berdampak besar terhadap keberhasilan operasional bisnis dan kinerja perusahaan. Namun, mereka mengabaikan pelatihan menjual produknya di media sosial dan toko online. mereka masih berjualan melalui pasar langsung (offline) karena sulit memahami cara menggunakan toko online seperti shoppe dan toko online lainnya. Pentingnya teknologi dan inovasi, lingkungan bisnis global telah berubah seiring dengan berkembangnya teknologi, sehingga UMKM harus menggunakan teknologi dan inovasi secara efektif. (Sutrisno, et al., 2023).

LANDASAN TEORI

1. Kinerja Usaha

Kinerja yaitu aktivitas manajemen yang menunjukkan hasil sejauh mana perolehan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk meraih pencapaian seseorang. Apabila tidak sesuai dengan standar kinerja, penilaian akan memberi peluang untuk melihat mengembangkan dan kemajuan rencana memperbaiki kinerja (Sutrisno, et al., 2023).

Wahyudiati & Isroah, (2018) kinerja merupakan pekerjaan yang memiliki keterkaitan dengan magsud untuk strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberi suatu kontribusi pada perekonomian. Kemudian Menurut Mutegi et al., (2015) UMKM merujuk pada hasil atau evaluasi individu atau kelompok mencapai pekerjaan dalam menjalankan tugas dan peran mereka selama periode yang di tetapkan, dengan mengacu pada standar yang di tetapkan oleh perusahaan. Sedangkan menurut Azwina, (2020) pada intinya, seluruh UMKM mempunyai tujuan yang serupa, yaitu ialah mencapai kinerja yang sangat baik. Hal ini menjadi ketentuan

utama bagi UMKM agar dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Dengan kinerja yang baik, UMKM mempunyai peran utama sebagai sandaran perekonomian nasional.

2. Kompetensi

Kompetensi yaitu keahlian dan keterampilan yang ada pada seseorang untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu. dapat di gambarkan sebagai seseorang yang ahli dalam suatu bidang tertentu atau khusus, sehingga kemampuan yang dimiliki seseorang adalah keahlian dalam bidang tersebut. Kompetensi merupakan sebagian faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sebab, bagaimana individu yang terlibat mengelola bisnis tersebut di tentukan oleh unit bisnis (Wahyudiati & Isroah, 2018).

Dengan demikian, kompetensi adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap yang dimiliki dan diperoleh seseorang untuk menyelesaikan tugas tertentu secara efektif dalam lingkungan profesional, kompetensi mengacu pada kemampuan seseorang yaitu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan pada suatu aspek tertentu. Yang paling penting dalam sesuatu hal terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut. Menurut Komara, (2019) ada 5 karakteristik komponen kompetensi, yaitu *Motives, Traits, Self, Knowledge, Skill*.

3. Inovasi

Inovasi didefinisikan sebagai keunggulan memanfaatkan kreativitas guna mencegah permasalahan dan kesempatan untuk meningkatkan kreativitas. Secara umum, inovasi produk dapat dilihat sebagai peningkatan fungsionalitas produk pesaing. produk yang memiliki keunggulan dapat memberikan nilai tambah bagi pembeli. Menurut Harini et al., (2022) Inovasi yaitu keberhasilan sosial dan ekonomi yang dicapai melalui pengenalan atau penemuan metode baru ataupun campuran baru dari metode lawas untuk mengubah output menjadi input, sehingga berhasil membawa perubahan signifikan atau dramatis pada nilai guna dan nilai manfaat konsumen atau persepsi pemakai dan harga.

Inovasi dikategorikan dalam empat indikator Menurut Siti Fatimah, (2021) dalam Suryana, (2014) yaitu Penemuan, Pengembangan, Duplikasi, Sistensi.

4. Wibowo, (2016) Pelatihan atau training dan pembangunan adalah sebuah aset organisasi sangat berharga pada suatu kompetensi SDM. Pelatihan sangat penting untuk pelaku UMKM, dengan pendidikan karakter yang dibutuhkan dalam melewati tantangan usaha pada saat ini. Pelatihan sendiri membekali para pelaku UMKM menggunakan setrategi pemasaran online yaitu pemanfaatan media sosial dan *paid advertising*, serta pengelolaan keuangan, cara pengemasan yang memenuhi standar menjadikan pemasaran yang diterapkan oleh pelaku UMKM lebih berpengaruh.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pelatihan menurut Wardani & Andriyani, (2017) antara lain Meningkatkan produktifitas kerja, Menaikan mutu kerja, Menaikan ketepatan pada perencanaan SDM, serta menaikan moral kerja, Menjaga kesehatan dan keselamatan, Menunjang pengembangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana desain penelitian sangat berguna sebagai acuan dan pedoman keseimbangan strategi yang menghasilkan metode penelitian. Penelitian kuantitatif memakai data primer yang berhasil dikumpulkan dari tanggapan sumber. Data primer yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari individu dan melalui kuesioner dan kuesioner yang disebarakan kepada individu. Jumlah sampel sebanyak 108 perusahaan yang mencakup seluruh klaster kemasan kering UMKM Center Kabupaten Semarang. Sampling dapat memberikan kesimpulan mengenai populasi dalam penelitian. Teknik yang di gunakan pada pengambilan sebuah sampel untuk di gunakan pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling, purposive sampling adalah suatu metode percobaan dengan pertimbangan tertentu agar terfokus pada tujuan atau tidak diambil sembarangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas yaitu guna menentukan apakah sebuah item valid ataupun tidak valid, ini bisa dilakukan dengan membandingkan antara r -hitung dengan r -tabel. Hal ini bertujuan untuk menentukan r -tabel dapat dihitung dengan menentukan df terlebih dahulu atau (*degree of freedom*) yaitu:

$$Df = (N-2)$$

N merupakan total sampel, sehingga r_{tabel} dapat di peroleh dengan perhitungan $df = 108 - 2 = 106$. Jadi $df = 106$ maka diartikan r tabel untuk taraf signifikan $5\% = 0,05$ sebesar 0.189. kemudian r_{hitung} dapat dilihat melalui total *correlation*.

Adapun dasar untuk pengambilan uji validitas yaitu:

- a. Item valid apabila r -hitung lebih dari ($>$) r -tabel atau nilai $\text{sig} < 0,05$
- b. Item dinyatakan tidak valid apabila r -hitung kurang dari ($<$) r -tabel atau juga dari nilai $\text{sig} > 0,05$

Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi	X1.1	0.486	0.189	Valid
	X1.2	0.708	0.189	Valid
	X1.3	0.648	0.189	Valid
	X1.4	0.560	0.189	Valid
	X1.5	0.502	0.189	Valid
	X1.6	0.513	0.189	Valid
Inovasi	X2.1	0.598	0.189	Valid
	X2.2	0.566	0.189	Valid
	X2.3	0.668	0.189	Valid
	X2.4	0.689	0.189	Valid
	X2.5	0.780	0.189	Valid
	X2.6	0.690	0.189	Valid
	X2.7	0.703	0.189	Valid
	X2.8	0.700	0.189	Valid
Pelatihan	X3.1	0.277	0.189	Valid
	X3.2	0.501	0.189	Valid
	X3.3	0.560	0.189	Valid
	X3.4	0.686	0.189	Valid
	X3.5	0.542	0.189	Valid
	X3.6	0.610	0.189	Valid
	X3.7	0.635	0.189	Valid
	X3.8	0.490	0.189	Valid
	X3.9	0.499	0.189	Valid
	X3.10	0.525	0.189	Valid
	X3.11	0.469	0.189	Valid
	X3.12	0.490	0.189	Valid
Kinerja Usaha	Y.1	0.592	0.189	Valid
	Y.2	0.640	0.189	Valid
	Y.3	0.751	0.189	Valid
	Y.4	0.769	0.189	Valid
	Y.5	0.692	0.189	Valid
	Y.6	0.680	0.189	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Merujuk pada tabel yang dijelaskan di atas, bahwa dari 32 pertanyaan perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} lebih besar nilai r_{hitung} . Sehingga semua masing-masing dari variabel dinyatakan Valid..

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsistensi pada temuan suatu penelitian apabila dilakukan berulang. Untuk melakukan uji reliabilitas teknik yang digunakan dengan menggunakan *Crombach's Alpha Coefficient* > 0.6

Tabel Uji Reliabilitas

No	Variabel	Crombach's Alpha	N of item	Keterangan
1	Kompetensi	0.614	6	Reliabel
2	Inovasi	0.824	8	Reliabel
3	Pelatihan	0.745	12	Reliabel
4	Kinerja Usaha	0.777	6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada tabel reliabilitas dapat diketahu hasil dari nilai *Crombach's Alpha* untuk variabel Kompetensi sebesar 0.614, Inovasi yaitu 0.824, Pelatihan yaitu 0.745, dan kinerja usaha sebesar 0.777. Dimana semua variabel memiliki perolehan nilai *Crombach's Alpha* > 0.6 , sehingga variabel Kompetensi, Inovasi, Pelatihan, dan kinerja usaha dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozal (2018) tujuan uji normalitas untuk mengetahui adanya terdapat variabel pengganggu atau residual yang berdistribusi normal. Jika model regresi berdistribusi normal atau mendekati maka dianggap baik.

Tabel Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40632711
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.054
	Negative	-.059
	Test Statistic	.059
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

pada tabel diatas dapat diketahui hasil *asymp. Sig (2-tailed)* mempunyai hasil nilai 0.200 yang artinya > 0.05 . Maka dari itu, dapat dikatakan data mempunyai distribusi yang normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas pada model regresi memiliki korelasi. Dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan total nilai *tolerance* dapat digunakan sebagai indikator untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas. Apabila total nilai *tolerance* > 0.10 dan $VIF < 10$ maka gejala multikolinieritas tidak ada terjadinya dalam suatu penelitian.

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	25.637	5.786			4.431	.000		
X1	.230	.120	.022		.252	.001	.975	1.026
X2	.281	.060	.407		4.675	.000	.970	1.030
X3	.193	.080	-.212		-2.415	.017	.956	1.046

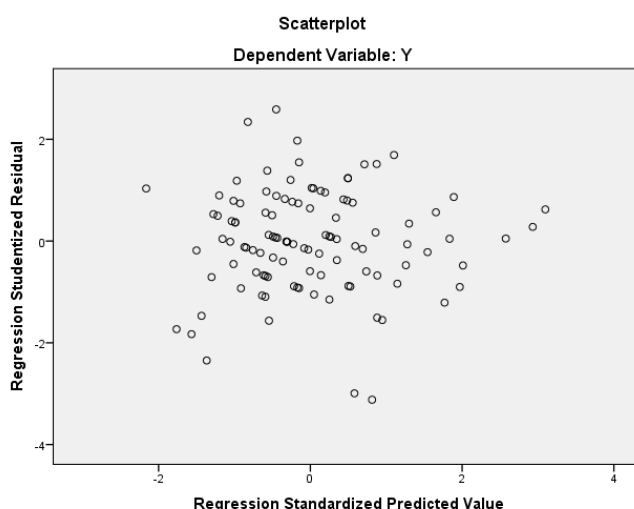
a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Pada tabel yan diatas menunjukkan total nilai *tolerance* pada variabel Kompetensi, Inovasi, Pelatihan > 0.10 dan total nilai *VIF* < 10 . Maka boleh diambil kesimpulan bahwa dalam variabel bebas model regresi tidak adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah memastikan *variance* dan *residual* pada model suatu regresi terjadi ketidaksamaan dari satu penelitian dengan penelitian lainnya. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam suatu penelitian yaitu dengan melihat apakah membentuk pola ataupun bentuk dalam grafik di bawah ini (*scatterplot*) di antara SRESID dan ZPRED (Ghazali,2018)



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pada hasil gambar di atas, terlihat titik-titik yang ada pada sebuah grafik *scatterplot* tidak membentuk sebuah pola tertentu dan menyebar, yang menunjukkan bahwa dalam sebuah model regresi ini tidak terjadi gejala atau adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

pada sebuah penelitian ini pengujian hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yaitu untuk hipotesis pertama dan kedua. Sementara itu, beberapa teknik analisis regresi juga digunakan sehubungan dengan hipotesis ketiga. Berikut hasil pengujian penelitiannya:

Uji – t

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	25.637	5.786		4.431	.000		
	X1	.230	.120	.022	.252	.001	.975	1.026
	X2	.281	.060	.407	4.675	.000	.970	1.030
	X3	.193	.080	-.212	-2.415	.017	.956	1.046

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)
Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Pada tabel diatas, menunjukkan adanya keterikatan secara parsial pada variabel dependent dengan variabel dependen.

a. Hasil pengujian hipotesis 1: Pengaruh Kompetensi terhadap kinerja usaha

Berdasarkan penjelasan tabel di atas menunjukkan variabel Kompetensi memiliki nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. sehingga antara variabel Kompetensi (X1) terhadap variabel kinerja usaha (Y) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H₁ diterima.

b. Hasil pengujian hipotesis 2: Pengaruh Inovasi terhadap kinerja usaha

Berdasarkan penjelasan tabel di atas menunjukkan variabel Inovasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan secara parsial antara variabel kinerja usaha (Y) dengan variabel Inovasi (X2). Dengan demikian, dapat dikatakan H₂ diterima.

c. Hasil pengujian hipotesis 3: Pengaruh Pelatihan terhadap kinerja usaha

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pelatihan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja usaha (Y). Maka H₃ dianggap diterima.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F penelitian ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Gozali, 2018). Kriteria yang dipertimbangkan dalam tes ini adalah:

- Terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) apabila nilai signifikan < 0.05
- Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) apabila nilai signifikan > 0.05

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	191.093	3	63.698	10.692	.000 ^b
Residual	619.574	104	5.957		
Total	810.667	107			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Kopetensi (X1), Inovasi (X2), Pelatihan (X3)

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Pada tabel diatas diperoleh hasil pengujian uji f bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 . maka dapat diambil kesimpulan variabel Kompetensi (X₁), Inovasi

(X_2), Pelatihan (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.539	1.220

a. Predictors: (Constant), kompetensi (X1), Inovasi (X2), Pelatihan (X3)

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel yang dijelaskan di atas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* 0,539 yang dimana 53,9% variasi dari 3 variabel dependen yaitu Kompetensi (X_1), Inovasi (X_2), dan Pelatihan (X_3). Sedangkan sisanya $100\% - 53,9\% = 46,1\%$ dipengaruhi faktor lain-lain yang tidak ada atau tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja usaha

Pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha karena memiliki nilai signifikan < 0.05 yaitu sebesar 0.001. maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha

Pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha karena memiliki nilai signifikan < 0.05 yaitu sebesar 0.000. Sehingga, dapat disimpulkan H_2 diterima.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Usaha

Pengujian pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha karena memiliki nilai signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.017. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Pengaruh Kompetensi, Inovasi, dan Pelatihan,

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat dilihat pada hasil analisis regresi linier berganda bahwa kompetensi, inovasi, pendidikan dan lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Data yang diolah dengan SPSS V.24 diperoleh nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.00, sehingga dapat diambil kesimpulan Kopetensi

(X1), Inovasi (X2), dan Pelatihan (X3), secara simultan mempengaruhi kinerja usaha (Y) kepada UMKM Center Kabupaten Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan beberapa pembahasan kompetensi, inovasi, pelatihan UMKM Center Kabupaten Semarang cluster Kemasan Kering, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM Center Kabupaten Semarang Cluster kemasan kering.
2. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM Center Kabupaten Semarang Cluster kemasan kering.
3. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM Center Kabupaten Semarang Cluster kemasan kering.

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelusuran dan pembahasan yang dijelaskan di atas, penulis dapat menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahamannya terhadap pelatihan untuk meningkatkan kinerja usaha sehingga dapat membangun kompetensi pengelolaan UMKM dengan tetap memperhatikan aspek lain seperti inovasi dan lingkungan kerja.
2. Bagi pemerintah dapat lebih meningkatkan kepemimpinan UMKM di Kabupaten Semarang untuk meningkatkan usahanya melalui pengetahuan dan pelatihan yang inovatif. Sehingga perekonomian daerah dapat berkembang dengan bantuan UMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terkait penelitian ini menggunakan variabel lain yang memiliki dampak lebih besar terhadap keberhasilan usaha dan menggunakan topik penelitian yang lebih luas dibandingkan dengan jenis usaha kelompok kemasan kering

DAFTAR REFERENSI

- Azwina, Y. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gapa Citramandiri, Radio Dalam – Jakarta Selatan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(1), 28–43.
- Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.33603/jibm.v6i1.6040>

- Komara, E. (2019). Kompetensi Profesional Pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) di Indonesia. *Mimbar Pendidikan*, 4(1), 73–84. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16971>
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Enterpreneuers. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–28.
- Pratiwi, A. A., Hastuti, D., & Istanto, I. (2019). Analisis Pemasaran Keripik Tempe Di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Mediagro*, 14(01), 82–93. <https://doi.org/10.31942/md.v14i01.2620>
- Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Oktaviani, F., & Amran, A. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Calief Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Februari), 218–224. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Siti Fatimah, N. A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). 15(1), 6.
- Sutrisno, Arjang, A. S., Permana, R. M., Kusumastuti, R., & Ausat, A. M. A. (2023). Strategies for Improving the Competitiveness of MSMEs through the Utilisation of Information and Communication Technology. *Al-Buhuts*, 19(1), 462–478.
- Sutrisno, Hermana, R., & Burhanudin, A. (2023). Pelatihan Strategi Digital Marketing Terhadap UMKM Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. 1(2), 1–6.
- Sutrisno, M., Mere, K., Bakar, A., & Arta, D. N. C. (2023). The Impact Of Providing Motivation And Incentives On Employee Performance In Start-Up Companies: Literature Review Dampak Pemberian Motivasi Dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perusahaan Rintisan: Literature Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1871–1881. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.
- Wardani, D. K., & Andriyani. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja* (5 ed.). Rajawali Pers.